

UKT Gratis Segera Cair



Sumber Gambar: KALTIM POST Jumat, 07/11/2025

Sangatta – Program Uang Kuliah Tunggal (UKT) Gratis dari Pemprov Kaltim dipastikan segera cair. Penyaluran yang semula dijadwalkan pada Oktober tertunda karena proses reviu Anggaran Belanja Tambahan (ABT) dalam APBD Perubahan 2025 di Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) baru rampung akhir Oktober lalu. Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Kaltim, Dasmiah, menyebut penyaluran bantuan akan dimulai pekan kedua November 2025. “Pencairan dilakukan setelah semua proses verifikasi data penerima rampung dan SK penyaluran diteken gubernur,” ujarnya.

Menurut Dasmiah, keterlambatan terjadi karena pendanaan program UKT Gratis baru dimasukkan dalam APBD Perubahan 2025, bukan hasil pergeseran dari anggaran sebelumnya. “Makanya baru bisa diproses ketika ABT selesai direviu Kemendagri,” jelasnya. Saat ini, pemerintah provinsi sedang melakukan verifikasi ketat data penerima manfaat untuk memastikan bantuan tepat sasaran.

Data mahasiswa penerima UKT Gratis di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) telah mencapai tahap IV, sementara di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) tahap II. Setelah diverifikasi, dana UKT akan ditransfer langsung ke rekening kampus masing-masing atas nama mahasiswa penerima.

Dasmiah menambahkan, mahasiswa yang belum terdata masih dapat mendaftarkan diri melalui laman resmi Gratispol. Pemerintah akan memeriksa apakah mahasiswa tersebut benar berdomisili di Kaltim dan Belum menerima bantuan pendidikan lain. “Pemerintah ingin bantuan ini benar-benar tepat sasaran, menysasar mahasiswa Kaltim yang membutuhkan,” katanya. Program UKT Gratis merupakan bagian dari kebijakan Gratispol program unggulan Gubernur Rudy Mas’ud dan Wakil Gubernur Seno Aji yang

menyasar 33.600 mahasiswa di tujuh PTN dan 54 PTS se-Kaltim, dengan total anggaran Rp165 miliar bersumber dari APBD Perubahan 2025.

Rudy Mas'ud menegaskan, program tersebut tetap berjalan sesuai jadwal. Ia meminta jajaran Pemprov mempercepat proses administrasi agar manfaatnya segera dirasakan mahasiswa. “Bu Dasmiah, tolong pastikan Program Gratispol berjalan sesuai jadwal agar manfaatnya segera dirasakan anak-anak kita,” ujar Rudy saat *morning briefing* di Aula Dinas PUPR Kaltim, Selasa (4/11). Sekretaris Daerah Provinsi Kaltim, Sri Wahyuni, yang memimpin rapat koordinasi dengan jajaran OPD, menyebut pencairan UKT Gratis menjadi salah satu prioritas karena berkaitan langsung dengan keberlangsungan pendidikan ribuan mahasiswa di Kaltim.

Selain program UKT, Pemprov juga tengah menyiapkan penyaluran insentif bagi marbut dan penjaga rumah ibadah melalui APBD Perubahan 2025. Sementara program berbasis APBD murni seperti bantuan umrah, wisata religi gratis, dan insentif guru PAUD-SMP telah tersalur 100 persen. Penyerahan simbolis bantuan UKT Gratis dijadwalkan berlangsung 10 November 2025, dihadiri gubernur beserta perwakilan perguruan tinggi negeri dan swasta se-Kaltim. (ryu/riz)

Sumber berita:

1. KALTIM POST, UKT Gratis Segera Cair, 07/11/2025

Catatan:

1. Dalam Pasal 3 ayat (6) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara diatur bahwa semua penerimaan yang menjadi hak dan pengeluaran yang menjadi kewajiban negara dalam tahun anggaran yang bersangkutan harus dimasukkan dalam APBD.
2. Dalam Pasal 12 ayat (1) huruf c Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diatur bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
3. Dalam Pasal 12 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah diatur bahwa urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) meliputi pendidikan.

4. Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan menyatakan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.